

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*)**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Pada Tahun 2017-2021)**



**Disusun oleh:**

Elisabeth Jeassy Wandani

12180370

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elisabeth Jeassy Wandani  
NIM : 12180370  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH LIKUIDITAS DAN *CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*)  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Pada Tahun 2017-2021)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 12 September 2022

Yang menyatakan



(Elisabeth Jeassy Wandani)  
12180370

**HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

**Disusun Oleh:**

**Elisabeth Jeassy Wandani**

**12180370**

**DUTA WACANA**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*)**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
Pada Tahun 2017-2021)**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**ELISABETH JEASSY WANDANI**

12180370

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi pada tanggal 28 Juli 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.  
(Ketua Tim Penguji)



2. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.  
(Dosen Penguji)



3. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA.  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 06 Agustus 2022

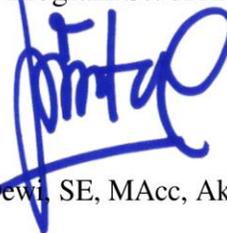
Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini yang berjudul:

**“PENGARUH LIKUIDITAS DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021)”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil duplikasi dari pihak lain di Perguruan Tinggi atau Institusi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 11 Juli 2022



Elisabeth Jeassy Wandani

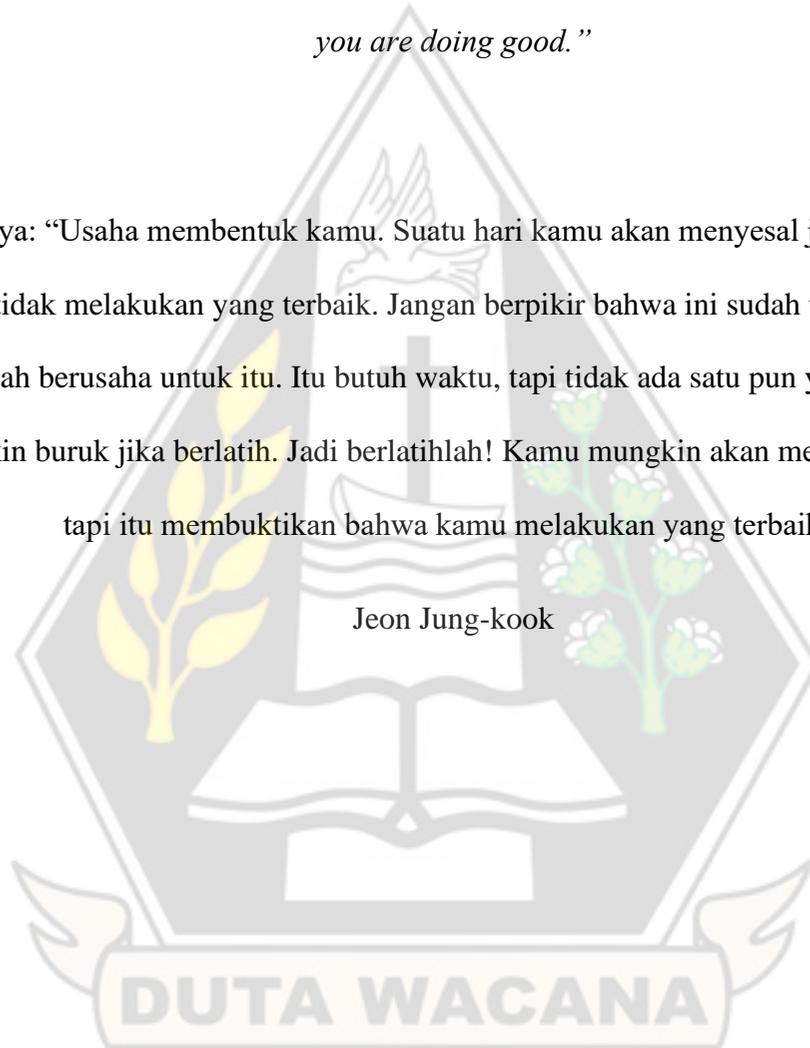
NIM: 12180370

## HALAMAN MOTTO

*“Effort makes you. You will regret someday if you don’t do your best now. Don’t think it’s too late but keep working on it. It takes time, but there’s nothing that gets worse due to practicing. So practice! You may get depressed, but it’s evidence that you are doing good.”*

Artinya: “Usaha membentuk kamu. Suatu hari kamu akan menyesal jika sekarang kamu tidak melakukan yang terbaik. Jangan berpikir bahwa ini sudah terlambat, tapi tetaplah berusaha untuk itu. Itu butuh waktu, tapi tidak ada satu pun yang menjadi semakin buruk jika berlatih. Jadi berlatihlah! Kamu mungkin akan merasa tertekan, tapi itu membuktikan bahwa kamu melakukan yang terbaik.”

Jeon Jung-kook



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Bapak Dr. Perminas Pangeran, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta,
2. Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta,
3. Ibu Astuti Yuli Setyani, SE., MSi. Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan bimbingannya,
4. Orang tua, Kakak, Adek, Abang yang selalu mendukung penulis baik doa, materi, perhatian dan memotivasi,
5. Meri T, Meri E, Iren, Ela dan Yot yang selalu memberi doa, dan dukungan, motivasi,
6. Bani, Pitik, Lidya, Puput, dan Tirsa yang selalu memberi dukungan dan memotivasi,
7. Kak Berti, Kak Riska, dan seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi,
8. Dudu, Yuji dan Kuro kucing-kucing yang selalu menemani dan membuat rusuh serta rela dianiaya oleh penulis karna stres dalam pembuatan laporan skripsi,
9. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan skripsi dan memperoleh gelar sarjana.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan anugrah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Likuiditas dan *Corporate Governance* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)”. Dalam proses penyusunan laporan skripsi ini tentu banyak tantangan serta hambatan yang telah dilalui oleh penulis, tidak teralpas oleh dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Perminas Pangeran, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta,
2. Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta,
3. Ibu Astuti Yuli Setyani, SE., MSi. Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan bimbingannya, serta mengarahkan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan laporan skripsi,
4. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan ilmu selama penulis berkuliah di Universitas Kristen Duta Wacana,
5. Orang tua, Kakak, Adek, Abang yang selalu mendukung penulis baik doa, materi, perhatian dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan laporan skripsi dan memperoleh gelar sarjana,

6. Meri T, Meri E, Iren, Ela dan Yot yang selalu memberi doa, dukungan, motivasi dan sabar membantu serta membimbing dalam menyelesaikan laporan skripsi,
7. Bani, Pitik, Lidya, Puput, dan Tirsia yang selalu memberi dukungan dan memotivasi serta memberi perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan laporan skripsi,
8. Kak Berti, Kak Riska, dan seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu, yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi dan selalu sabar mendampingi dalam setiap keadaan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi,
9. Dudu, Yuji dan Kuro kucing-kucing yang selalu menemani dan membuat rusuh serta rela dianiaya oleh penulis karna stres dalam pembuatan laporan skripsi, Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan skripsi dan memperoleh gelar sarjana.

Dalam laporan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas keterbatasan penulisan laporan ini dan bersedia menerima kritik serta saran yang membangun demi perbaikan selanjutnya. Penulis berharap penelitian berikutnya dapat dilanjutkan dan menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis berharap kiranya semua kebaikan yang telah diberikan semua pihak diberkati Tuhan Yang Maha Esa.

Yogyakarta, 11 Juli 2022



Elisabeth Jeassy Wandani

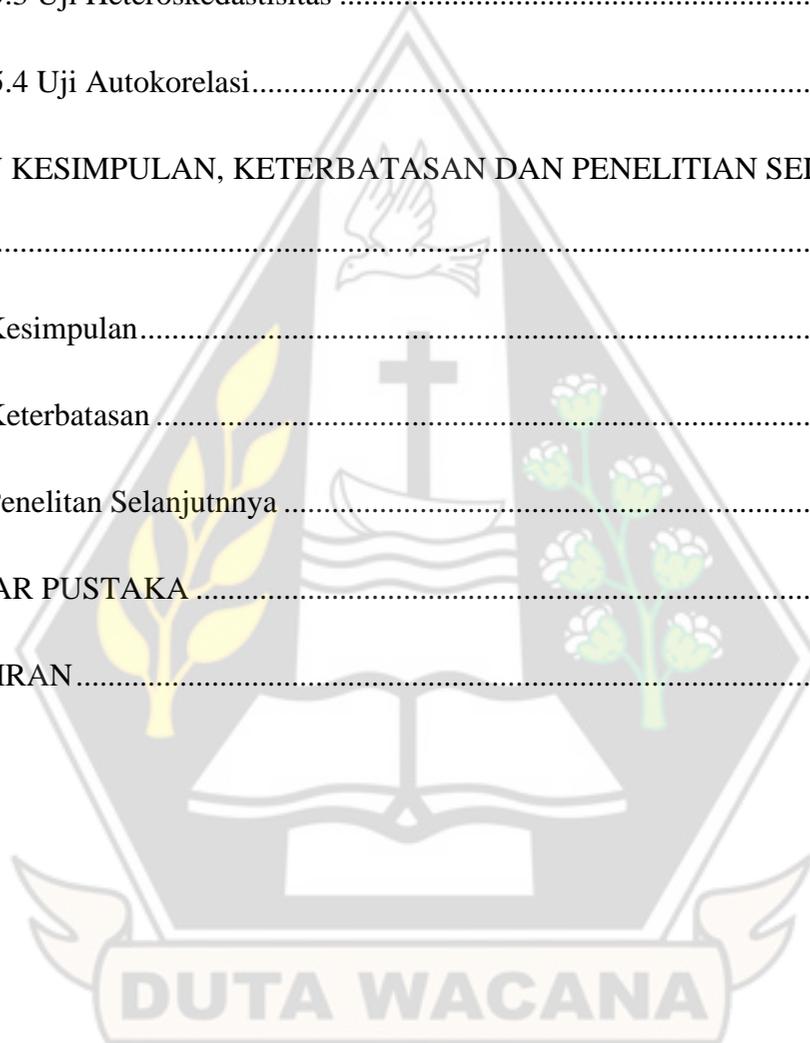
## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i> .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kontribusi Penelitian.....	10
1.5 Batasan Penelitian .....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12

2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	12
2.1.2 Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) .....	13
2.1.3 <i>Current Ratio</i> .....	16
2.1.4 <i>Corporate Governance</i> .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	27
2.3.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ).....	27
2.3.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) .....	29
2.3.3 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) .....	30
2.3.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) ..	31
2.4 Kerangka Pemikiran .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Data dan Sumber .....	33
3.2 Devinisi Variabel dan Pengukurannya .....	33
3.2.1 Variabel Dependen .....	33
3.2.2 Variabel Independen .....	34
3.3 Desain Penelitian .....	36
3.4 Model Statistik dan Uji Hipotesis .....	37

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif .....	37
3.4.2 Uji Hipotesisi .....	37
3.5 Uji Asumsi Klasik .....	40
3.5.1 Uji Normalitas.....	40
3.5.2 Uji Multikolinearitas .....	40
3.5.3 Uji Heteroskedastisitas .....	41
3.5.4 Uji Autokorelasi.....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Sampel Penelitian .....	43
4.2 Statistik Deskriptif.....	44
4.3 Uji Hipotesis.....	46
4.3.1 Analisis Regresi .....	46
4.3.2 Uji Koefisien Determinan ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	47
4.3.3 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F) .....	48
4.3.4 Uji t (Parsial).....	49
4.4 Pembahasan .....	51
4.4.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ).....	51
4.4.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) .....	52
4.4.3 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) .....	53

4.4.4 Pengaruh Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> )	55
4.5 Uji Asumsi Klasik	56
4.5.1 Uji Normalitas	56
4.5.2 Uji Multikolinearitas	58
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	59
4.5.4 Uji Autokorelasi	60
<b>BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN PENELITIAN SELANJUTNYA</b>	
.....	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Keterbatasan	62
5.3 Penelitian Selanjutnya	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	63
<b>LAMPIRAN</b>	65



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 4. 1 Prosedur Pemilihan Sampel .....	43
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif .....	44
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji F.....	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji-t.....	49
Tabel 4. 7 <i>Test One-Sampel</i> KS Sebelum Outlier .....	56
Tabel 4. 8 <i>Test One-Sampel</i> KS Setelah Outlier .....	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i> .....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4. 1 <i>Grafik Histogram</i> .....	57
Gambar 4. 2 <i>Grafik Normal Probability Plot</i> .....	57
Gambar 4. 3 Uji Heterokedastisitas .....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Mentah Likuiditas .....	65
Lampiran 2: Data Mentah Kepemilikan Institusional .....	67
Lampiran 3: Data Mentah Komisaris Independen .....	70
Lampiran 4: Data Mentah Komite Audit .....	73
Lampiran 5: Data Mentah Penghindaran Pajak .....	75
Lampiran 6: Data Hitung .....	78
Lampiran 7: Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	81
Lampiran 8: Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	81
Lampiran 9: Hasil Uji Koefisien Determinan .....	81
Lampiran 10: Hasil Uji Statistik F .....	81
Lampiran 11: Hasil Uji t .....	82
Lampiran 12: Hasil Uji Normalitas .....	82
Lampiran 13: Hasil Uji Multikolinearitas .....	84
Lampiran 14: Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	84
Lampiran 15: Hasil Uji Autokorelasi .....	84
Lampiran 16: Halaman Persetujuan .....	85
Lampiran 17: Kartu Konsul Skripsi .....	86
Lampiran 18: Lembar Revisi dan Bukti ACC Revisi .....	88
Lampiran 19: Screenshot Poin Keaktifan .....	89
Lampiran 20: Screenshoot Turnitin .....	89

PENGARUH LIKUIDITAS DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*)

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Pada Tahun 2017-2021)

Elisabeth Jeassy Wandani

12180370

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: jeassywandani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Likuiditas dan *Corporate Governance* terhadap Penghindaran Pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit. Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CERT). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan untuk sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* sebanyak 150 sampel. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *current ratio* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*); (2) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*); (3) komisaris independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*); (4) komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Kata kunci: likuiditas, *corporate governance*, penghindaran pajak

*THE EFFECT OF LIQUIDITY AND CORPORATE GOVERNANCE ON TAX  
AVOIDANCE*

*(Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock  
Exchange in 2017-2021)*

Elisabeth Jeassy Wandani

12180370

*Accounting Study Program*

*Faculty of Business*

*Duta Wacana Christian University*

*Email: jeassywandani@gmail.com*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Liquidity and Corporate Governance on tax avoidance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The independent variables used in this research are Current Ratio (CR), Institutional Ownership, Independent Commissioner, and Audit Committee. As for the dependent variable in this study using the Cash Effective Tax Rate (CERT). This type of research is quantitative research. The population used in this study were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), while the research sample used purposive sampling of 150 samples. The results in this study indicate that: (1) the current ratio has no effect on tax avoidance; (2) institutional ownership has no effect on tax avoidance; (3) independent commissioners have a negative effect on tax avoidance; (4) the audit committee has no effect on tax avoidance.*

*Keywords: liquidity, corporate governance, tax avoidance*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pajak adalah sumber penerimaan Negara. Pajak dimaksudkan guna menjamin kesejahteraan warga negara. Di Indonesia, pajak adalah pembayaran yang dilakukan wajib pajak kepada negara yang secara hukum ditanggung oleh wajib pajak tanpa imbalan pribadi atau bisa langsung dipergunakan untuk kebutuhan negara dan kepentingan mayoritas. Peraturan perpajakan yang terdapat didalam UU KUP No. 28 tahun 2007 Pasal 1 ayat 1. Sederhananya, pajak merupakan pemungutan wajib dari rakyat untuk negara. Tanpa pajak, sebagian besar kegiatan pemerintah sangat sulit dilakukan. Hal ini dikarena penggunaan pemungutan pajak terdiri dari belanja pemerintah, pembangunan fasilitas umum dan transportasi, serta pembayaran utang luar negeri.

Negara memiliki kewajiban untuk melayani pembayaran pada pajak, dan peran wajib pajak yaitu agar kewajiban bisa terpenuhi pada pendanaan dan pembangunan negara. Menurut ketentuan UU Perpajakan saat ini, pajak merupakan hak semua penduduk dalam bentuk kontribusi keuangan kepada negara dan pembangunannya. Dengan demikian, jelas bahwa penerimaan pajak negara sangat mendukung kegiatan pemerintah dan pembiayaan pembangunan. Terdapat perbedaan kepentingan pajak bagi sebuah negara dengan kepentingan pajak bagi perusahaan. Kepentingan pajak bagi sebuah negara adalah dengan mengharapkan adanya penerimaan pajak yang terbilang besar atau setinggi-tingginya.

Tujuan pajak bagi negara bertentangan terhadap kepentingan dari perusahaan yang menginginkan agar pajak yang dibayarkan sedikit atau seminimal mungkin. Dimana pajak pada perusahaan bisa memberikan pengurangan terhadap laba bersih. Upaya perusahaan agar bisa meminimalkan beban pajak pada perusahaan bisa dilaksanakan dengan illegal disebut sebagai *tax evasion*. Tindakan menggelapkan pajak (*tax evasion*) adalah perbuatan yang tidak sesuai dengan norma di dalam Undang-Undang Perpajakan, caranya dengan melakukan skema penghindaran pajak yang dilaksanakan oleh wajib pajak agar bisa menekan seluruh total pajak yang terutang.

Bahkan upaya ilegal perusahaan atau wajib pajak yaitu tidak membayar pajak yang terutang. *Tax Evasion* dilakukan dengan beberapa upaya untuk memberikan pengurangan terhadap keseluruhan total pajak yang terutang atau dengan perkataan lain mengalihkan beban pajak karena pelanggaran peraturan perpajakan. Sedangkan upaya legal atau sah yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban pajak didasarkan pada peraturan yang ada melalui pemanfaatan teknik atau metode yang menggunakan celah Perundang-Undangan Perpajakan disebut dengan istilah penghindaran pajak (*tax avoidance*). *Tax avoidance* atau penghindaran pajak adalah cara legal yang dilaksanakan oleh perusahaan agar bisa menekan jumlah pajak yang diterima melalui pemanfaatan kelemahan atau ketidaksempurnaan (*gray area*) yang terdapat di UU pajak yang diberlakukan (Saputra, dkk, 2017). *Tax Avoidance* serta *Tax evasion* yaitu suatu pelanggaran dalam ketentuan perpajakan yang berlaku, tetapi ada perbedaan antara *tax avoidance* dengan *tax evasion*.

*Tax evasion* dilakukan menggunakan cara yang ilegal dengan melakukan pengurangan terhadap beban pajak. Contoh dari *tax evasion* adalah menyampaikan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) pajak dengan tidak benar, tidak menyampaikan SPT dan tidak menyetorkan pajak yang telang dipungut. Sementara, *Tax Avoidance* yaitu cara legal yang dijalankan oleh yang wajib pajak agar dapat melakukan penghindaran pajak. Contoh dari penghindaran pajak (*tax avoidance*) yakni perusahaan melakukan depresiasi memperoleh nilai penyusutan yang besar dikarenakan dalam laporan keuangan penyusutan merupakan salah satu komponen yang mengurangi keuntungan yang digunakan sebagai dasar penghitungan pajak. Ada juga upaya perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak yang legal yaitu perusahaan mengubah tunjangan karyawan yang masih berbentuk uang menjadi natura dikarenakan natura bukanlah objek dari Pph 21. Natura merupakan pemberian barang atau kenikmatan yang bukan dalam bentuk uang yang diterima oleh pegawai atau karyawan dari perusahaan.

Penghindaran Pajak dapat dikatakan tidak sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan, hal tersebut dikarenakan metode penghindaran pajak mempergunakan beberapa celah yang tidak sesuai dengan peraturan, sehingga mempengaruhi penerimaan Pemerintah dari sektor perpajakan. Penghindaran pajak pada perusahaan adalah masalah yang unik dan kompleks. Sebuah perusahaan menghindari pajak karena menginginkan keuntungan yang besar. Pajak adalah kewajiban yang diprioritaskan dikarenakan beban pajak bisa memberikan pengurangan terhadap laba bersih perusahaan, sedangkan perusahaan ingin pembayaran pajak ditekan seminimal mungkin (Sulistiana, dkk, 2021).

Tujuan perusahaan tercapai jika perusahaan berhasil mensejahterakan pemegang sahamnya dan meningkatkan kekayaan pemilik usaha dengan memaksimalkan keuntungan. Tentunya suatu perusahaan akan menerapkan manajemen perpajakan yang baik jika ingin meminimalkan pembayaran pajak perusahaan. Manajemen pajak adalah strategi pengendalian, perencanaan dan pengorganisasian aspek perpajakan dari sisi yang berpihak pada nilai komersial perusahaan dan sekaligus memenuhi kewajiban Wajib Pajak selaras dengan peraturan yang berlaku. Maka dari itu, bisa diuraikan jika manajemen pajak merupakan bagian dari kebijakan organisasional perusahaan. Peran manajemen pajak perusahaan adalah untuk membuat rencana pajak (*tax planning*).

Perencanaan pajak merupakan upaya yang dikuasai wajib pajak dalam mengatur kegiatan finansial untuk meminimalkan tanggungan pajak. *Tax planning* dalam manajemen pajak merupakan sebuah cara yang mencakup rencana dalam pajak supaya pajak bisa bayarkan oleh perusahaan secara efisien. Tujuan dari menjaga rencana pajak (*tax planning*) adalah untuk menemukan celah dalam aturan pajak sehingga perusahaan dapat membayar pajak sesedikit mungkin. Pada prinsipnya perusahaan melaksanakan penghindaran pajak semata-mata untuk meminimalkan besarnya tarif pajak. Perencanaan Pajak dan penghindaran pajak merupakan penghematan pajak yang dianggap sah dan tidak melebihi ketentuan perpajakan yang berlaku.

Penghindaran pajak sudah dijadikan bahan penelitian serta ada beberapa penyebab yang sudah diuji oleh peneliti sebelumnya. Faktor-faktor yang sudah diuji dari penelitian sebelumnya diantaranya likuiditas, *corporate governance* dan masih banyak lagi faktor yang lainnya. Para peneliti sebelumnya telah

memeriksa kesehatan keuangan perusahaan dan menyelidiki tujuan penghindaran pajak dengan memeriksa tingkat likuiditas. Likuiditas merupakan kapasitas yang dimiliki perusahaan agar bisa memberikan pemenuhan yang bersifat wajib dalam jangka pendek yang terbilang relative pada aset lancarnya. Suatu perusahaan dikatakan likuid jika aktiva lancarnya melebihi kewajiban lancarnya.

Posisi likuiditas juga digunakan untuk mewakili kondisi keuangan atau kekayaan perusahaan. Beberapa kriteria likuiditas seperti *cash ratio*, *quick ratio*, dan *current ratio*. *Current ratio* atau rasio lancar yaitu seberapa jauh asset memiliki kelancaran dapat bisa dipergunakan untuk melunasi seluruh hal yang sifatnya wajib dalam jangka waktu yang pendek pada perusahaan. Rasio cepat atau *quick ratio* akan menunjukkan seberapa jauh perusahaan dalam membayar utang lancarnya dengan aset lancarnya, terlepas dari pertimbangan bisnis. Rasio kas atau *cash ratio* adalah komponen alat dari likuid yang sudah tersedia agar dapat dicairkan.

Pada penelitian sebelumnya digunakan tingkat likuiditas diukur menggunakan *current ratio*. Jika suatu perusahaan dapat membayar tanggung jawab periode singkat, maka likuiditas sebuah perusahaan akan lancar serta tanggungan perpajakan akan mudah dipenuhi (Budianti, dkk, 2018). Peneliti sebelumnya melakukan penelitian terhadap *Current ratio* sebagai variabel bebas yang akan mempengaruhi penghindaran pajak atau *tax avoidance* sebagai variabel terikat. Dimana penelitian yang dilaksanakan oleh Budianti dan Curry (2018) menyebutkan likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dalam penelitiannya memiliki pengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak.

Hal tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh Rosalia dan Sapari (2017) yang membuktikan likuiditas diukur menggunakan *current ratio* tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Aspek lainnya yang memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance* yakni manajemen perusahaan atau *Corporate Governance* dimana aspek ini adalah prinsip yang melandasi proses dan sistem manajemen perusahaan dengan meningkatkan keberhasilan dan tanggung jawab perusahaan untuk mencapai nilai jangka panjang dengan memperhatikan kepentingan dari perusahaan, kemudian pemangku kepentingan perusahaan pada peraturan yang berlaku dan bernilai efektif dan etis. Singkatnya, tata kelola (*Corporate Governance*) menggambarkan hubungan antara pemangku kepentingan perusahaan yang memutuskan kebijakan untuk operasional perusahaan. Tata kelola dapat meningkatkan nilai pemegang saham. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik tindakan atau praktik tata kelola perusahaan, semakin besar nilai tambah bagi perusahaan. (Saputra, dkk, 2017).

Perusahaan yang mempunyai prosedur pengelolaan secara baik, akan setara dengan tingkat patuh atau tidaknya sebuah perusahaan ketika melaksanakan kewajiban pajaknya. Kebijakan *corporate governance* akan mempengaruhi bagaimana suatu perusahaan memenuhi kewajiban perpajakannya. Sebaliknya, perencanaan pajak bergantung pada *corporate governance* atau dinamika internal perusahaan (Saputra, dkk, 2017). Beberapa perusahaan penghindar pajak telah menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan belum sepenuhnya diterapkan oleh BUMN di Indonesia. Maka dari itu, yang akan diteliti ini berfokus terhadap efisiensi *corporate governance* dalam sebuah perusahaan di perusahaan manufaktur yang berada di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Penelitian ini mempunyai indikator untuk dipergunakan yakni *corporate governance*. Terdapat beberapa mekanisme dari *corporate governance* yaitu kepemilikan institusional, kemudian komite audit serta komisaris independen. Mekanisme merupakan hubungan yang jelas dan nyata antara pihak yang melakukan pengawasan dengan pihak yang melakukan pengambilan keputusan, terhadap keputusan yang diambil terdiri dari pengendalian internal dan pengendalian eksternal. Kepemilikan institusional merupakan hak milik yang dimiliki oleh organisasi pemerintah, organisasi swasta, investor domestik dan asing. Kepemilikan institusional ada karena perusahaan bertanggung jawab kepada pemegang sahamnya. Perusahaan dengan kepemilikan organisasi ganda dapat membuat estimasi pengungkapan sukarela lebih efisien, akurat, dan optimal. Penelitian Andini, dkk (2021) menunjukkan jika kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak.

Artinya besarnya kepemilikan institusional belum tentu bisa memberikan pengaruh dan memantau kebijakan regulasi yang melaksanakan aktivitas penghindaran pada pajak. Berikutnya dari mekanisme *corporate governance*, komisaris independen yaitu beberapa orang anggota majelis komisaris yang asalnya bukan dari perusahaan, namun di eksternal perusahaan dan tidak mempunyai kaitan dengan bisnis yang dapat memberikan pengaruh terhadap kepentingan dari perusahaan. Dimana tugas dari komisaris independen yakni memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan mewakili kepentingan saham minoritas. Penelitian sebelumnya yang mendukung proksi komisaris independen merupakan penelitian dari Andini, dkk, (2021). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indra, dkk, (2021) terhadap komisaris

independen memiliki hasil penelitian menemukan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Umumnya, sebuah perusahaan mempunyai komisaris independen sebanyak 30% dari semua anggota dewan komisaris berada pada perusahaan. Akan tetapi hal tersebut tidak memberikan dampak bagi perusahaan dalam menekan kegiatan *tax avoidance*. Komite audit adalah sebuah komite yang dihadirkan dengan tujuan agar bisa bertanggung jawab terhadap dewan komisaris yang bertujuan untuk memberikan bantuan terhadap pelaksanaan, fungsi serta tugas dari dewan komisaris. Dimana komite audit mempunyai tugas untuk mengontrol dan mengawasi tahapan dalam menyusun laporan keuangan dari sebuah perusahaan supaya terhindari dari hal yang berbau curang dan dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan. Komite audit yang memiliki tugas untuk mengawasi laporan keuangan mempunyai sebuah pengaruh untuk menetapkan pengolaan pajak, terutama penghindaran pajak pada perusahaan.

Dewan komisaris mempunyai fungsi sebagai pengawas yang dapat memberikan pengaruh terhadap manajemen untuk melakukan penyusunan laporan keuangan secara berkualitas. Dimana pada penelitian sebelumnya dilaksanakan oleh Rosalia dan Sapari (2017) memberikan penjelasan jika komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut mengartikan t dapat memberikan petunjuk jika banyak atau sedikitnya komite audit bisa memberikan pengaruh atas *tax avoidance*. Dimana perusahaan yang mempunyai komite audit dapat memiliki tanggung jawab yang lebih serta memiliki keterbukaan ketika menyediakan laporan keuangan dalam sebuah perusahaan. Dari beberapa penjelasan di atas, peneliti tertarik dalam melakukan penelitian

terhadap pengaruh likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dan *coporate governance* yang memiliki mekanisme yaitu kepemilikan institusional, komite audit, serta komisaris independen.

Penelitian ini akan berfokus terhadap laporan keuangan industri manufaktur yang terdaftar pada BEI. Dimana laporan keuangan yang nantinya dipergunakan pada penelitian ini dimulai dari tahun 2017 sampai 2021. Judul penelitian yang akan diteliti yakni “Pengaruh Likuiditas Dan *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak atau *Tax Avoidance* (Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dari permasalahan yang dijelaskan tersebut, maka rumusan permasalahan yang akan diteliti, yakni:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)?
2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)?
3. Apakah Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)?
4. Apakah Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dari susunan rumusan permasalahan tersebut, terdapat tujuan penelitian yang akan diteliti, yakni:

1. Untuk membuktikan pengaruh positif *Current Ratio* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)
2. Untuk membuktikan pengaruh negatif Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)
3. Untuk membuktikan pengaruh negatif Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)
4. Untuk membuktikan pengaruh negatif Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*).

#### **1.4 Kontribusi Penelitian**

Kontribusi didalam penelitian ini diharapkan bisa membagikan beberapa manfaat terhadap beberapa pihak yang memerlukan, diantaranya adalah:

1. Kontribusi teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi lebih lanjut dan dijadikan acuan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa akuntansi serta perlu memberikan tambahan terhadap variabel yang lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Bagi masyarakat, sebagai sarana menginformasikan tentang kegiatan penghindaran pajak dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang akuntansi, khususnya pajak.

2. Kontribusi praktis

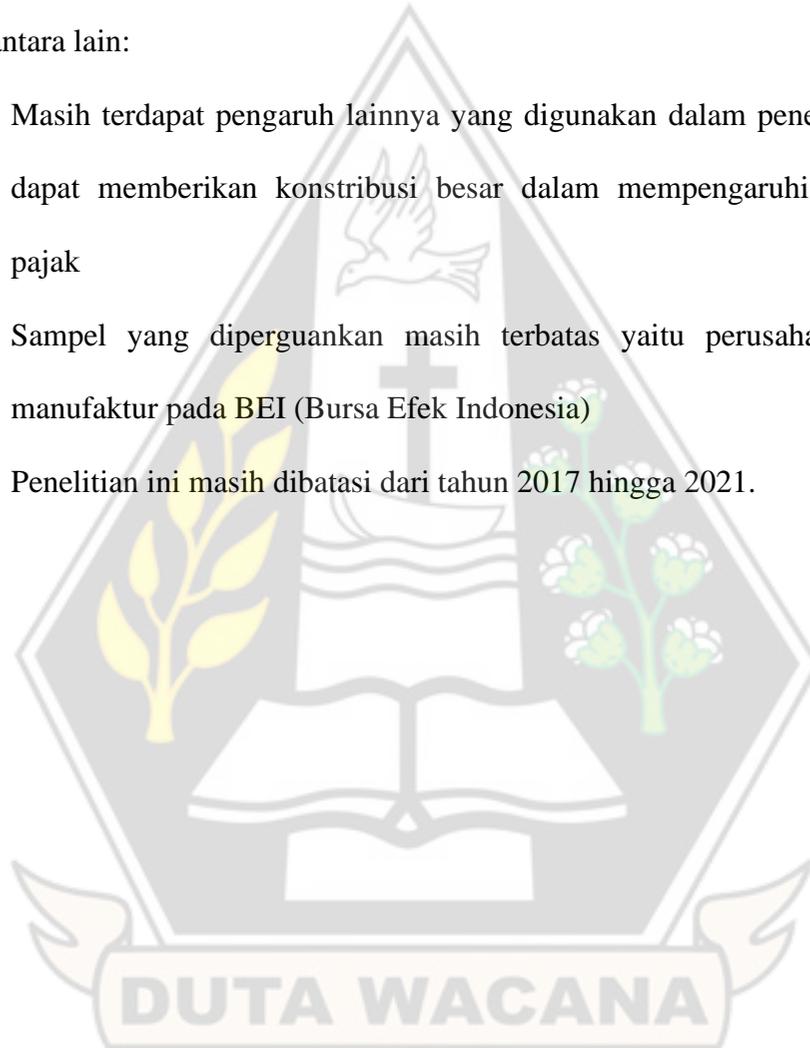
Hasil yang akan diteliti ini bisa memberikan informasi terhadap perusahaan dalam bidang manufaktur secara hati-hati ketika melakukan pengambilan putusan berkaitan dengan rencana pajak dalam sebuah perusahaan, terutama berkaitan dengan penghindaran pajak yang bisa menyebabkan persepsi secara buruk pada perusahaan. Dimana hasil yang diteliti ini juga akan bisa

membagikan pengetahuan pada investor ketika melakukan pengambilan putusan investasi untuk meneliti operasional perusahaan untuk pertama kalinya dan dapat memahami peraturan pajak perusahaan.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini yang perlu diperhatikan untuk penelitian berikutnya, diantara lain:

1. Masih terdapat pengaruh lainnya yang digunakan dalam penelitian ini yang dapat memberikan kontribusi besar dalam mempengaruhi penghindaran pajak
2. Sampel yang dipergunakan masih terbatas yaitu perusahaan di bidang manufaktur pada BEI (Bursa Efek Indonesia)
3. Penelitian ini masih dibatasi dari tahun 2017 hingga 2021.



## **BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN PENELITIAN SELANJUTNYA**

### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini memberikan petunjuk jika likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak dalam perusahaan bidang manufaktur yang ada di BEI di tahun 2017 hingga 2021. Artinya perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi ataupun rendah tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hipotesis yang diajukan dari penelitian ini masih tidak terbukti.
2. Hasil penelitian *corporate governance* sebagai mekanisme kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. artinya perusahaan yang memiliki tingkat kepemilikan institusional tinggi atau rendah tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini tidak terbukti.
3. Hasil penelitian *corporate governance* dengan mekanisme komisaris independen yang memberikan pengaruh secara negatif terhadap penghindaran pajak. Dimana hipotesis yang diajukan di penelitian ini terbukti bahwa komisaris independen semakin besar, maka kemampuan penghindaran pajak semakin rendah yang dilaksanakan oleh sebuah perusahaan. Hipotesis ketiga yang diajukan di penelitian ini terbukti.
4. Hasil penelitian *corporate governance* dengan mekanisme Komite audit yang tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

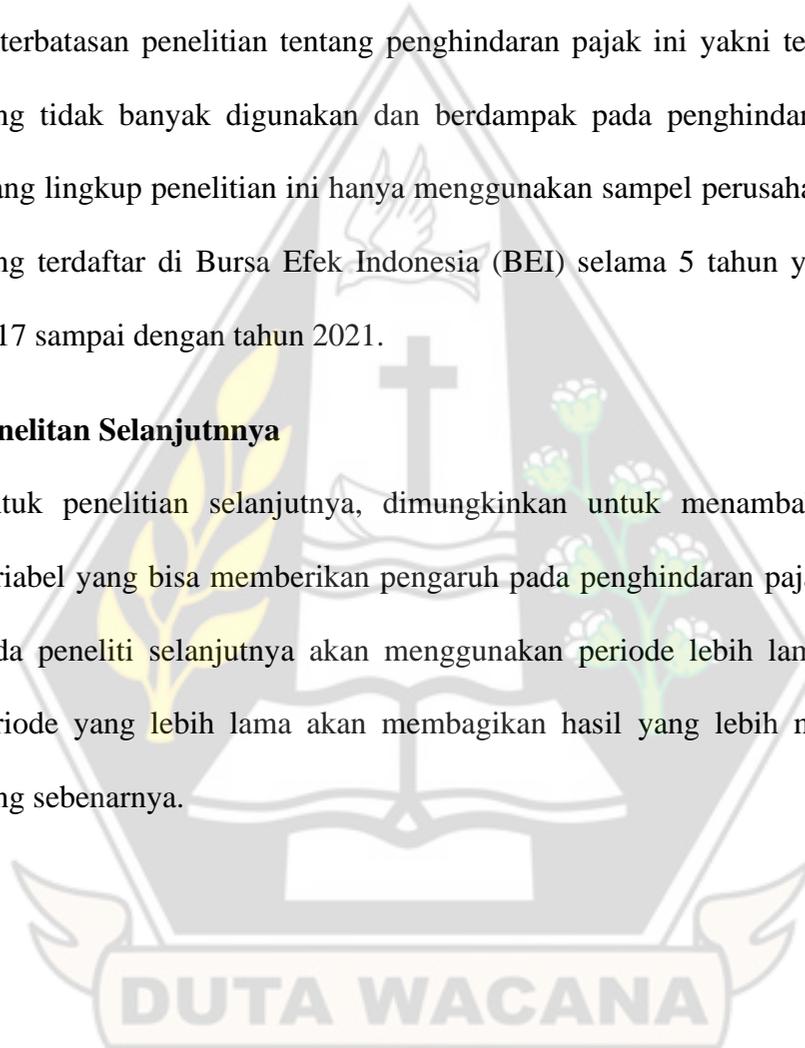
Penelitian ini menunjukkan jika besar ataupun kecilnya keseluruhan komite audit tidak bisa memberikan pengaruh pada perbuatan penghindaran pajak yang dilaksanakan oleh sebuah perusahaan. Hipotesis keempat dari penelitian ini tidak terbukti.

## **5.2 Keterbatasan**

Keterbatasan penelitian tentang penghindaran pajak ini yakni terdapat variabel yang tidak banyak digunakan dan berdampak pada penghindaran pajak. Dan ruang lingkup penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

## **5.3 Penelitian Selanjutnya**

Untuk penelitian selanjutnya, dimungkinkan untuk menambahkan variabel-variabel yang bisa memberikan pengaruh pada penghindaran pajak. Diharapkan pada peneliti selanjutnya akan menggunakan periode lebih lama dikarenakan periode yang lebih lama akan membagikan hasil yang lebih mendekati hasil yang sebenarnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 16-22. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan>
- Adeline, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Skripsi*. Universitas Buddhi Dharma. Tangerang.
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *Seminar Nasional Cendekiawan ke 4*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Fitriani, S.A. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara.
- Gozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mahdiana, M.Q., & Amin, M.N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127-138. <http://dx.doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Pasaribu, D.M., & Mulyani, S.W. (2017). Pengaruh *Leverage* dan *Liquidity* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan *Inventory Intensity* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), 211-217. <http://journal.maranatha.edu/>
- Priyastama, R. 2020. *The Book OF SPSS Pengelolaan & Analisis Data*. Edisi pertama. START UP. Yogyakarta
- Rosalia, Y., & Sapari. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(3), 890-909.

- Saputra, M.D.R., & Asyik, N.F. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*, 6(8), 1-19.
- Sari, A.Y., & Kinasih, H.W. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 10, No. 1, Hal: 51 – 61.
- Sulistiana, I., Fachri, S., & Mubarok, M.S. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21 (2), 333-339. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Zuesty, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Tindakan *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

